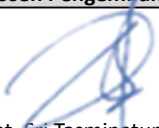
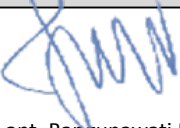





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

RPS-05

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek	PPA.III.5	Mata Kuliah Wajib	T=0	P=6	1	1/15/2022
OTORISASI/PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Kaprodi Pendidikan Profesi Apoteker	
	 apt. Sri Tasminatun, M.Si		 Dr. apt. Bangunawati R, M.Si.		 Dr. apt. Ingenia Hadning, M.Sc.	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL2(S2)	Mampu menunjukkan sikap profesional dengan menginternalisasi norma, etika, serta memiliki nasionalisme dan jiwa kewirausahaan				
	CPL3(PP1)	Mampu memecahkan permasalahan dalam pengembangan dan pengelolaan sediaan serta pelayanan kefarmasian dengan pendekatan ilmu farmasi dan Al Islam dan Kemuhammadiyah.				
	CPL5(KU1)	Mampu mengimplementasi ilmu pengetahuan dan teknologi secara mandiri, inovatif, logis, kritis, sistematis dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan secara tepat dalam melakukan pekerjaan kefarmasian yang bermutu dan terukur				
	CPL7(KK1)	Mampu mengelola diri dan kelompok, menjadi role model dan pemimpin yang bersikap asertif dalam melakukan praktik kefarmasian sesuai regulasi yang berlaku, Kode Etik Apoteker Indonesia serta prinsip Al Islam dan Kemuhammadiyah				
	CPL8(KK2)	Mampu bertanggung jawab dalam mengelola, mengevaluasi dan mengambil keputusan strategis dalam pekerjaan kefarmasian dengan pendekatan berbasis bukti dalam praktek kolaborasi antarprofesi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK32	Mahasiswa mampu melakukan analisis permasalahan terkait manajemen di apotek (C4, A4)				
	CPMK33	Mahasiswa mampu melakukan dan membuat studi kelayakan pendirian apotek (C4 A4)				
	CPMK34	Mampu melakukan praktek pelayanan resep dan compounding dan dispensing resep di apotek (C3, P3, A3)				
	CPMK35	Mampu melakukan pelayanan informasi obat, konseling, dan homecare di Apotek (C3, P3, A3)				
	CPMK36	Mampu melakukan praktek swamedikasi pasien di apotek (C3, P3, A3)				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)					
	Sub-CPMK 32.1	Mahasiswa mampu melakukan analisis permasalahan terkait manajemen di apotek (C4, A4)				
	Sub-CPMK 32.2	Mahasiswa mampu menjelaskan UU kefarmasian di apotek (C2, A2)				
	Sub-CPMK 33.1	Mahasiswa mampu melakukan analisis permasalahan terkait studi kelayakan pendirian apotek (C4, A4)				
	Sub-CPMK 34.1	Mahasiswa mampu melakukan praktek pelayanan resep di apotek (C3, P3, A3)				
	Sub-CPMK 34.2	Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan resep di apotek (C3, P3, A3)				
Sub-CPMK 34.3	Mahasiswa mampu melakukan praktek compounding dan dispensing resep di apotek (C3, P3, A3)					
Sub-CPMK 35.1	Mahasiswa mampu melakukan PIO, konseling dan homecare di apotek (C3, P3, A3)					

Sub-CPMK 35.2	Mahasiswa mampu melakukan pelaksanaan homecare di apotek (C3, P3, A3)																																																												
Sub-CPMK 36.1	Mahasiswa mampu melakukan swamedikasi di apotek (C3, P3, A3)																																																												
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																																																													
	<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="555 268 719 347"></th> <th data-bbox="719 268 831 347">Sub-CPMK 32.1</th> <th data-bbox="831 268 943 347">Sub-CPMK3 2.2</th> <th data-bbox="943 268 1055 347">Sub-CPMK3 3.1</th> <th data-bbox="1055 268 1167 347">Sub-CPMK3 4.1</th> <th data-bbox="1167 268 1279 347">Sub-CPMK 34.2</th> <th data-bbox="1279 268 1391 347">Sub-CPMK3 4.3</th> <th data-bbox="1391 268 1503 347">Sub-CPMK3 5.1</th> <th data-bbox="1503 268 1615 347">Sub-CPMK35 .2</th> <th data-bbox="1615 268 1727 347">Sub-CPMK36 .1</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="555 347 719 379">CPMK32</td> <td data-bbox="719 347 831 379">√</td> <td data-bbox="831 347 943 379">√</td> <td data-bbox="943 347 1055 379"></td> <td data-bbox="1055 347 1167 379"></td> <td data-bbox="1167 347 1279 379"></td> <td data-bbox="1279 347 1391 379"></td> <td data-bbox="1391 347 1503 379"></td> <td data-bbox="1503 347 1615 379"></td> <td data-bbox="1615 347 1727 379"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="555 379 719 411">CPMK33</td> <td data-bbox="719 379 831 411"></td> <td data-bbox="831 379 943 411"></td> <td data-bbox="943 379 1055 411">√</td> <td data-bbox="1055 379 1167 411"></td> <td data-bbox="1167 379 1279 411"></td> <td data-bbox="1279 379 1391 411"></td> <td data-bbox="1391 379 1503 411"></td> <td data-bbox="1503 379 1615 411"></td> <td data-bbox="1615 379 1727 411"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="555 411 719 443">CPMK34</td> <td data-bbox="719 411 831 443"></td> <td data-bbox="831 411 943 443"></td> <td data-bbox="943 411 1055 443"></td> <td data-bbox="1055 411 1167 443">√</td> <td data-bbox="1167 411 1279 443">√</td> <td data-bbox="1279 411 1391 443">√</td> <td data-bbox="1391 411 1503 443"></td> <td data-bbox="1503 411 1615 443"></td> <td data-bbox="1615 411 1727 443"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="555 443 719 475">CPMK35</td> <td data-bbox="719 443 831 475"></td> <td data-bbox="831 443 943 475"></td> <td data-bbox="943 443 1055 475"></td> <td data-bbox="1055 443 1167 475"></td> <td data-bbox="1167 443 1279 475"></td> <td data-bbox="1279 443 1391 475"></td> <td data-bbox="1391 443 1503 475">√</td> <td data-bbox="1503 443 1615 475">√</td> <td data-bbox="1615 443 1727 475"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="555 475 719 491">CPMK36</td> <td data-bbox="719 475 831 491"></td> <td data-bbox="831 475 943 491"></td> <td data-bbox="943 475 1055 491"></td> <td data-bbox="1055 475 1167 491"></td> <td data-bbox="1167 475 1279 491"></td> <td data-bbox="1279 475 1391 491"></td> <td data-bbox="1391 475 1503 491"></td> <td data-bbox="1503 475 1615 491"></td> <td data-bbox="1615 475 1727 491">√</td> </tr> </tbody> </table>		Sub-CPMK 32.1	Sub-CPMK3 2.2	Sub-CPMK3 3.1	Sub-CPMK3 4.1	Sub-CPMK 34.2	Sub-CPMK3 4.3	Sub-CPMK3 5.1	Sub-CPMK35 .2	Sub-CPMK36 .1	CPMK32	√	√								CPMK33			√							CPMK34				√	√	√				CPMK35							√	√		CPMK36									√
	Sub-CPMK 32.1	Sub-CPMK3 2.2	Sub-CPMK3 3.1	Sub-CPMK3 4.1	Sub-CPMK 34.2	Sub-CPMK3 4.3	Sub-CPMK3 5.1	Sub-CPMK35 .2	Sub-CPMK36 .1																																																				
CPMK32	√	√																																																											
CPMK33			√																																																										
CPMK34				√	√	√																																																							
CPMK35							√	√																																																					
CPMK36									√																																																				
Deskripsi Singkat MK	<p> KERJA praktek profesi apoteker merupakan salah satu program pengenalan kompetensi Apoteker di apotek yang diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mampu pekerjaan kefarmasian yang akan ditemui ketika mahasiswa sudah lulus dan mengabdikan dirinya di pelayanan Farmasi Apotek. Adanya kerja praktek ini mahasiswa juga diharapkan dapat lebih memahami tentang kompetensi Apoteker di apotek.</p>																																																												
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi Kelayakan Apotek 2. Drug managemen Cycle apotek 3. Regulasi Apotek 4. Pendirian apotek 5. Manajemen Apotek 6. Home care 7. Compounding dan dispensing 8. KIE pasien di apotek 9. PIO di apotek 10. Dokumentasi apotek 11. Promosi kesehatan di apotek 12. Swamedikasi 																																																												
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta; 2009. 2. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004. 3. Cipolle J Robert, dkk. Pharmaceutical Care Practice. 1998. Amerika Serikat: TheMcGrow-Hill Companies. 4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta; 2009. 5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri KesehatanRepublik Indonesia No.1332/Menkes/Sk/X/2002, tentang Perubahan AtasPeraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.992/Menkes/PER/X/1993,tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek. 6. Peraturan Pemerintah No.25 tahun 1980 tentang Perubahan atas PP No.26 Tahun1965 tentang Apotek. Jakarta; 1980. 7. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Jakarta; 2009. 8. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika. Jakarta; 1997. 9. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang No. 5 Tahun 1997tentang Psikotropika. Jakarta; 1997 																																																												
Dosen Pengampu	apt. Andy Eko Wibowo, M.Sc., Dr. apt. Rifki Febriansyah, M.Sc., apt. Pramitha Esha ND, M.Sc.																																																												
Matakuliah syarat	-																																																												

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 32.1: Mahasiswa mampu melakukan analisis permasalahan terkait manajemen di apotek	Ketepatan melakukan analisis permasalahan terkait manajemen di apotek	Kriteria: Nilai Praktek Nilai laporan Nilai OSCE Teknik test: Penilaian performance kegiatan PKPA Pembuatan laporan Ujian OSCE	* Praktek lapangan * Diskusi		1. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004. 2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta; 2009. 3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1332/Menkes/Sk/X/2002, tentang Perubahan AtasPeraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.992/Menkes/PER/X/1993, tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek.	0.67

	Sub-CPMK 32.2 : Mahasiswa mampu menjelaskan UU kefarmasian di apotek	Ketepatan menjelaskan UU kefarmasian di apotek	Kriteria: Nilai Praktek Nilai laporan Nilai OSCE Teknik test: Penilaian performance kegiatan kegiatan PKPA Pembuatan laporan Ujian OSCE	* Praktek lapangan * Diskusi		1. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004. 2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta; 2009. 3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1332/Menkes/Sk/X/2002, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.992/Menkes/PER/X/1993, tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek. 4. Peraturan Pemerintah No.25 tahun 1980 tentang Perubahan atas PP No.26 Tahun 1965 tentang Apotek. Jakarta; 1980. 5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Jakarta; 2009. 6. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika. Jakarta; 1997. 7. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang No. 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika. Jakarta; 1997	0.67
2	Sub-CPMK 33.1 :Mahasiswa mampu melakukan analisis permasalahan terkait studi kelayakan pendirian apotek	Ketepatan melakukan analisis permasalahan terkait studi kelayakan pendirian apotek	Kriteria: Nilai Praktek Nilai laporan Nilai OSCE Teknik test: Penilaian performance kegiatan kegiatan PKPA Pembuatan laporan Ujian OSCE	* Praktek lapangan * Diskusi		1. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004. 2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta; 2009. 3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1332/Menkes/Sk/X/2002, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.992/Menkes/PER/X/1993, tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek.	0.67

3	Sub-CPMK 34.1 : Mahasiswa mampu melakukan praktek pelayanan resep di apotek	Ketepatan melakukan praktek pelayanan resep di apotek	Kriteria: Nilai Praktek Nilai laporan Nilai OSCE Teknik test: Penilaian performance kegiatan PKPA Pembuatan laporan Ujian OSCE	* Praktek lapangan * Diskusi		1. Cipolle J Robert, dkk. Pharmaceutical Care Practice. 1998. Amerika Serikat: TheMcGrow-Hill Companies. 2. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004.	0.67
	Sub-CPMK 34.2 : Mahasiswa mampu melakukan pengelolaan resep di apotek	Ketepatan melakukan pengelolaan resep di apotek	Kriteria: Nilai Praktek Nilai laporan Nilai OSCE Teknik test: Penilaian performance kegiatan PKPA Pembuatan laporan Ujian OSCE	* Praktek lapangan * Diskusi		1. Cipolle J Robert, dkk. Pharmaceutical Care Practice. 1998. Amerika Serikat: TheMcGrow-Hill Companies. 2. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004.	0.67
4	Sub-CPMK 34.3 : Mahasiswa mampu melakukan praktek compounding dan dispensing resep di apotek	Ketepatan melakukan praktek compounding dan dispensing resep di apotek	Kriteria: Nilai Praktek Nilai laporan Nilai OSCE Teknik test: Penilaian performance kegiatan PKPA Pembuatan laporan Ujian OSCE	* Praktek lapangan * Diskusi		1. Cipolle J Robert, dkk. Pharmaceutical Care Practice. 1998. Amerika Serikat: TheMcGrow-Hill Companies. 2. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004.	0.67

5	Sub-CPMK 35.1: Mahasiswa mampu melakukan PIO, konseling dan homecare di apotek	Ketepatan melakukan PIO, konseling dan homecare di apotek	Kriteria: Nilai Praktek Nilai laporan Nilai OSCE Teknik test: Penilaian performance kegiatan PKPA Pembuatan laporan Ujian OSCE	* Praktek lapangan * Diskusi		1. Cipolle J Robert, dkk. Pharmaceutical Care Practice. 1998. Amerika Serikat: TheMcGrow-Hill Companies. 2. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004.	0.67
	Sub-CPMK 35.2 : Mahasiswa mampu melakukan pelaksanaan homecare di apotek	Ketepatan melakukan pelaksanaan homecare di apotek	Kriteria: Nilai Praktek Nilai laporan Nilai OSCE Teknik test: Penilaian performance kegiatan PKPA Pembuatan laporan Ujian OSCE	* Praktek lapangan * Diskusi		1. Cipolle J Robert, dkk. Pharmaceutical Care Practice. 1998. Amerika Serikat: TheMcGrow-Hill Companies. 2. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004.	0.67
6	Sub-CPMK 36.1 : Mahasiswa mampu melakukan swamedikasi di apotek	Ketepatan melakukan swamedikasi di apote	Kriteria: Nilai Praktek Nilai laporan Nilai OSCE Teknik test: Penilaian performance kegiatan PKPA Pembuatan laporan Ujian OSCE	* Praktek lapangan * Diskusi		1. Cipolle J Robert, dkk. Pharmaceutical Care Practice. 1998. Amerika Serikat: TheMcGrow-Hill Companies. 2. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004.	0.67

6.00


Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal - Bobot (%)*)	Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mhs (0-100)	$\sum((\text{Nilai Mhs}) \times (\text{Bobot}))$	Ketercapaian CPL pd MK (%)
----	-----	------------	----------------	-----------	---------------------------	--------------------	-------------------	--	----------------------------

	CPL5	CPMK32	Sub-CPMK 32.1	I.32.1	Performance	0.044	0.11	0	0			
					Laporan	0.022						
					OSCE	0.044						
			Sub-CPMK 32.2	I.32.2	Performance	0.044	0.11					
					Laporan	0.022						
					OSCE	0.044						
	CPL2	CPMK33	Sub-CPMK 33.1	I.33.1	Performance	0.044	0.11	0	0	0		
					Laporan	0.022						
					OSCE	0.044						
	CPL3	CPMK34	Sub-CPMK 34.1	I.34.1	Performance	0.044	0.11	0	0	0		
					Laporan	0.022						
					OSCE	0.044						
			Sub-CPMK 34.2	I.34.2	Performance	0.044	0.11					
					Laporan	0.022						
					OSCE	0.044						
			Sub-CPMK 34.3	I.34.3	Performance	0.044	0.11					
					Laporan	0.022						
					OSCE	0.044						
	CPL7	CPMK35	Sub-CPMK 35.1	I.35.1	Performance	0.044	0.11					
					Laporan	0.022						
					OSCE	0.044						
			Sub-CPMK 35.2	I.35.2	Performance	0.044	0.11	0	0	0		
					Laporan	0.022						
					OSCE	0.044						
	CPL8	CPMK36	Sub-CPMK 36.1	I.36.1	Performance	0.044	0.11					
					Laporan	0.022						
					OSCE	0.044						
Total bobot (%)						0.99	0.99		0	0		
Nilai akhir mahasiswa ($\sum(\text{Nilai Mhs}) \times (\text{Bobot}\%)$)												

Penilaian Ketercapaian CPL pada MK Blok 2 Farmasi Klinik

No	CPL pada MK Blok 2 Farmasi Klinik	Nilai capaian (0-100)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
1	CPL2: Mampu menunjukkan sikap profesional dengan menginternalisasi norma, etika, serta memiliki nasionalisme dan jiwa kewirausahaan.	0	
2	CPL3: Mampu memecahkan permasalahan dalam pengembangan dan pengelolaan sediaan serta pelayanan kefarmasian dengan pendekatan ilmu farmasi dan Al Islam dan Kemuhammadiyah.		
3	CPL5: Mampu mengimplementasi ilmu pengetahuan dan teknologi secara mandiri, inovatif, logis, kritis, sistematis dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan secara tepat dalam melakukan pekerjaan kefarmasian yang bermutu dan terukur		
4	CPL7: Mampu mengelola diri dan kelompok, menjadi role model dan pemimpin yang bersikap asertif dalam melakukan praktik kefarmasian sesuai regulasi yang berlaku, Kode Etik Apoteker Indonesia serta prinsip Al Islam dan Kemuhammadiyah.		
5	CPL8: Mampu bertanggung jawab dalam mengelola, mengevaluasi dan mengambil keputusan strategis dalam pekerjaan kefarmasian dengan pendekatan berbasis bukti dalam praktek kolaborasi antarprofesi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi.		

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
	FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
	PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
RENCANA TUGAS MAHASISWA	
MATA KULIAH	PKPA Apotek

KODE	PPA.III.5	sks	6	SEMESTER	1
DOSEN PENGAMPU	apt. Andy Eko Wibowo, M.Sc.				
BENTUK TUGAS					
Laporan akhir PKPA					
JUDUL TUGAS					
Laporan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek					
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mahasiswa mampu melakukan analisis permasalahan terkait manajemen di apotek (C4, A4)					
Mahasiswa mampu melakukan dan membuat studi kelayakan pendirian apotek (C4 A4)					
Mampu melakukan praktek pelayanan resep dan compounding dan dispensing resep di apotek (C3, P3, A3)					
Mampu melakukan pelayanan informasi obat, konseling, dan homecare di Apotek (C3, P3, A3)					
Mampu melakukan praktek swamedikasi pasien di apotek (C3, P3, A3)					
DESKRIPSI TUGAS					
Tugas ini bertujuan agar mahasiswa mampu menganalisis, mempresentasikan dan membuat resume tentang apa yang mereka dapatkan selama melakukan praktek kerja profesi apoteker					
METODE Pengerjaan Tugas					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok mahasiswa membuat satu laporan. 2. Laporan memuat resume kegiatan. 3. Laporan memuat tugas penyelesaian kasus di rumah sakit. 4. Laporan memuat dokumentasi kegiatan 5. Laporan memuat refleksi diri mahasiswa. 6. Laporan disahkan rumah sakit dan dinilai oleh Dosen 					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
<p>a. Obyek Garapan: Kegiatan praktek profesi apoteker di Rumah Sakit.</p> <p>b. Bentuk Luaran: laporan praktek kerja</p>					
INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN					
<p>a. Penilaian <i>hardskill</i> (bobot 50%) Kesesuaian konten laporan.</p> <p>b. Penilaian <i>softskill</i> (bobot 50%) Melakukan diskusi dengan Dosen dan perseptor.</p> <p>e. Bobot penilaian 20% dari keseluruhan penilaian mata kuliah ini.</p>					
JADWAL PELAKSANAAN					
Penjelasan tugas	24 Januari 2022				
Penyusunan tugas					
Presentasi tugas					

Pengumpulan luaran tugas

LAIN-LAIN

Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari 100% penilaian mata kuliah ini.
Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara kelompok.

DAFTAR RUJUKAN

1. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia No.36 tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta; 2009.
2. Anonim. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Departemen Kesehatan RI, Jakarta: 2004.
3. Cipolle J Robert, dkk. Pharmaceutical Care Practice. 1998. Amerika Serikat: TheMcGrow-Hill Companies.
4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta; 2009.
5. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1332/Menkes/Sk/X/2002, tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.992/Menkes/PER/X/1993,tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek.
6. Peraturan Pemerintah No.25 tahun 1980 tentang Perubahan atas PP No.26 Tahun1965 tentang Apotek. Jakarta; 1980.
7. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Jakarta; 2009.
8. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika. Jakarta; 1997.
9. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Undang-undang No. 5 Tahun 1997tentang Psikotropika. Jakarta; 1997